

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan. Dalam keanekaragaman bahasa yang ada di negara Indonesia, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional, yaitu salah satunya sebagai alat komunikasi antar masyarakat Indonesia yang berasal dari berbagai suku dan budaya. Hal ini sangat diperlukan agar bangsa memiliki bahasa yang sama sehingga tidak terjadi salah komunikasi antarpemakai bahasa. Oleh karena itu, bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh setiap jenjang pendidikan.

Seiring perkembangan zaman, kurikulum di Indonesia terus mengalami pembaharuan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, sehingga pembaharuan kurikulum ini bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Saat ini, kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Mulyasa (2023:1) menjelaskan “Kurikulum merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus kreativitas yang diterapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.” Namun pada kenyataannya pemberlakuan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap dan disesuaikan kembali dengan kondisi sekolah masing-masing. Pada kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat elemen yang harus ditempuh dan dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis teks pidato menjadi bagian penting yang tidak hanya mengasah kemampuan menyusun gagasan secara tertulis, tetapi juga melatih peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif. Teks pidato memiliki struktur dan tujuan yang khas, seperti menyampaikan informasi, memengaruhi audiens, dan menginspirasi pendengar, sehingga menulis teks pidato membutuhkan penguasaan terhadap tata bahasa, diksi, logika berpikir, dan kreativitas.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2006:80) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh melalui perlakuan tertentu terhadap yang lain juga dalam kondisi yang terkendali. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:49) bahwa penelitian eksperimen menuntut peneliti untuk melakukan eksperimen atau perlakuan. Metode eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks pidato peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya. Bentuk eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Adapun tujuan dari eksperimen semu ini adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Anne S.Pd. penulis menemukan permasalahan yang menghambat pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada saat proses pembelajaran masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari cara peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan peserta didik peka terhadap lingkungan sekitar.

Peserta didik beranggapan bahwa belajar bahasa Indonesia itu mudah, namun dalam proses pelaksanaannya peserta didik menemui kesulitan, salah satunya dalam menulis khususnya pada materi teks pidato. Hal ini disebabkan karena peserta didik sering kali belum terbiasa dengan teknik penelitian bagaimana menemukan informasi yang relevan dan akurat tentang tokoh yang ditulisnya, keterbatasan kosakata menghambat kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan gagasannya, dan sebagian peserta didik kurang percaya diri untuk mengekspresikan diri melalui tulisan. Walaupun permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik, pemilihan model Project Based Learning (PjBL) dianggap relevan karena PjBL mampu mendorong keterlibatan aktif. Model ini memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja kolaboratif, mengeksplorasi masalah, dan menghasilkan produk nyata, sehingga proses belajar tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga pengalaman langsung. Keterlibatan aktif tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu, rasa memiliki, dan tanggung jawab belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada meningkatnya motivasi belajar.

Penulis beranggapan bahwa ketepatan memilih model pembelajaran berdampak pada kemampuan peserta didik dalam kemampuan menulis teks pidato. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengujicobakan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks pidato.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato** Eksperimen kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Pembelajaran 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Berpengaruhkah model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025”.

D. Definisi Operasional

Penulis merumuskan definisi operasional variabel penelitian yang terkandung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Pidato

Kemampuan menulis yang dimaksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2025 yang memuat struktur dan unsur dalam teks pidato.

Kemampuan peserta didik dalam menulis masih kurang terutama dalam penggunaan kata-kata yang tepat, penyusunan kalimat yang baik, dan pengembangan ide yang logis dan runtut. Selain itu, mereka sering kesulitan dalam menyajikan sebuah pidato dengan memperhatikan stuktur teks pidato dan unsur kebahasaan.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam pembelajaran Menulis Teks Pidato

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks pidato adalah pendekatan yang melibatkan peserta didik dalam proyek nyata yang berfokus pada tugas menulis, di mana mereka menuangkan ide, gagasan, dan pesan ke dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk disampaikan secara lisan kepada audiens. Kegiatan ini memerlukan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam menyusun teks yang informatif, persuasif, atau menghibur.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada, yaitu teori pembelajaran Bahasa Indonesia, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), materi teks pidato.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, guru, dan sekolah sebagai acuan bagi guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks pidato.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sehingga memperoleh pemahaman lebih luas, membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks pidato.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan alternatif kepada guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan kepada Kepala Sekolah bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka, terutama dalam pembelajaran menulis teks pidato.